

## MENGENAL RISIKO KEHAMILAN “FLASH CARDS SEBAGAI MEDIA EDUKASI KESEHATAN PADA IBU HAMIL”

Seri Wahyuni<sup>1</sup>, Greiny Arysani<sup>2</sup>, Herlinadiyaningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Indonesia  
[adilahidayat@gmail.com](mailto:adilahidayat@gmail.com)<sup>1</sup>, [arysanie@gmail.com](mailto:arysanie@gmail.com)<sup>2</sup>, [herlinadiyaningsih@rocketmail.com](mailto:herlinadiyaningsih@rocketmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Edukasi selama periode kehamilan penting untuk dilakukan sebagai salah satu upaya antisipasi mengenali penyulit dan komplikasi pada kehamilan, rendahnya antisipasi mengakibatkan besarnya risiko kematian pada ibu dalam masa kehamilan dan persalinan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penyulit dan komplikasi pada ibu hamil dan menyediakan sarana/alat/media yang lebih bervariasi dalam melakukan edukasi kesehatan tentang penyulit dan komplikasi pada ibu hamil. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya pres test, edukasi dan post test setelah diberikan edukasi. Mitra dalam pengabdian ini adalah 15 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jabiren. Evaluasi kegiatan didapatkan melalui kuesioner tingkat pengetahuan sebelum dan setelah edukasi, Dari kegiatan ini didapatkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang mengenali penyulit dan komplikasi selama kehamilan paling banyak dengan pengetahuan kurang sebesar 66,67% menjadi pengetahuan baik sebesar 86,67% dan pengetahuan cukup 13,33%. Tersedianya sarana edukasi kesehatan tentang penyulit dan komplikasi pada ibu hamil di Puskesmas Jabiren berupa Flash Cards.

**Kata Kunci:** Risiko Kehamilan, Flash Cards; Edukasi Kesehatan; Ibu Hamil.

**Abstract:** Education during pregnancy is important to carry out as an anticipatory effort to recognize complications and complications in pregnancy, low anticipation which results in a high risk of death for the mother during pregnancy and childbirth. This service aims to increase pregnant women's knowledge about complications and complications in pregnant women and provide more varied facilities/tools/media in providing health education about complications and complications in pregnant women. The methods used in this activity include pre-test, education and post-test after being given education. Partners in this service are 15 pregnant women in the Jabiren Health Center working area. Evaluation of activities was obtained through a questionnaire on the level of knowledge before and after education. From this activity it was found that there was an increase in pregnant women's knowledge about recognizing complications and complications during pregnancy, the most was from poor knowledge of 66.67% to good knowledge of 86.67% and sufficient knowledge. 13.33%. Availability of health education facilities about difficulties and complications in pregnant women at the Jabiren Community Health Center in the form of Flash Cards.

**Keywords:** Risk of Pregnancy, Flash Cards; Health Education; Pregnant Women.



#### Article History:

Received: 19-01-2024

Revised : 23-02-2024

Accepted: 24-02-2024

Online : 01-04-2024



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Salah satu indikator dalam pembangunan kesehatan ialah Angka Kematian Ibu (AKI). Selain itu juga AKI menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, keadaan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, bersalin dan nifas (Kemenkes RI, 2020). Angka Kematian Ibu (AKI) adalah Jumlah kematian ibu yang disebabkan oleh proses kehamilan, persalinan dan nifas per 100.000 kelahiran hidup pada kurun waktu tertentu (*World Health Organization, 2022*). Pada tahun 2017 *World Health Organization* menyatakan sebanyak 810 kasus kematian akibat kehamilan dan persalinan (Wulandari et al., 2021). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia 305 per 100.000 kelahiran hidup, data ini didasarkan pada data Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada tahun 2015 (Badan Pusat Statistik, 2016).

Penyebab kematian ibu dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia secara langsung di dominasi oleh perdarahan post partum, eklamsi, infeksi (Setiani & Resmi, 2020). Faktor risiko pada ibu hamil juga menjadi penyebab tingginya angka kematian dimulai dalam tahap sebelum kehamilan dimana kondisi wanita usia subur (WUS) yang mengalami anemia, kurang energi kronis (KEK), obesitas, mempunyai penyakit penyerta serta tuberculosis dan lain-lain (Kemenkes RI, 2019). Selain itu pada saat hamil ibu juga mengalami berbagai penyulit/komplikasi seperti hipertensi, perdarahan, anemia, diabetes, infeksi penyakit jantung dan lain lain (Husna et al., 2021).

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah yang menyenangkan dan didambakan oleh setiap wanita Suhermi & Amirasti (2020), bukan hanya semata-mata untuk meneruskan keturunan tetapi juga dengan hamil seorang wanita dapat merasa sempurna sebagai seorang wanita (Dartiwen & Nurhayati, 2019). Edukasi selama periode kehamilan penting untuk dilakukan sebagai salah satu upaya antisipasi mengenali penyulit dan komplikasi pada kehamilan, rendahnya antisipasi mengakibatkan besarnya risiko kematian pada ibu dalam masa kehamilan dan persalinan (Fitriani et al., 2014). Edukasi kesehatan merupakan suatu upaya atau usaha untuk memberikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu agar memperoleh pengetahuan tentang kesehatan. Dan pada akhirnya dapat memberikan dampak perubahan pada orang baik individu atau kelompok yang menjadi sasaran dalam edukasi kesehatan (Notoatmodjo, 2014). Salah satu media edukasi kesehatan adalah dalam bentuk Flash Cards. Flash cards adalah alat/media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran flash card (Wahyuni, 2020). Flash Cards banyak digunakan di masyarakat karena sangat berpengaruh terhadap peningkatan

pengetahuan. “Flash card merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang dirancang oleh doman dimana salah satu fungsinya untuk mengembangkan daya ingat (Rahmawati et al., 2022).

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang ditemukan antara lain 7 dari 10 ibu memiliki pengetahuan yang minim terkait dengan mengenali penyulit dan komplikasi selama kehamilan. Rendah pengetahuan dalam mengenali penyulit dan komplikasi selama kehamilan akan berdampak pada sikap dan perilaku ibu dalam menyikapi komplikasi dan penyulit yang ia alami saat kehamilan. Di samping itu variasi/jenis media edukasi kesehatan tentang penyulit dan komplikasi selama kehamilan masih terbatas dan perlu untuk dikembangkan lagi sehingga semakin banyak sarana/alat untuk memberikan edukasi kesehatan pada ibu hamil khususnya tentang penyulit dan komplikasi selama kehamilan Hasil diskusi dengan mitra sarana atau alat edukasi masih perlu dikembangkan lagi sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan edukasi. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Flash Cards sebagai Media Edukasi Mengenali Penyulit dan Komplikasi selama Kehamilan sebagai upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Jabiren”.

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan mitra seperti yang diuraikan sebelumnya, tim pengabdian ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih rendahnya pengetahuan ibu terkait mengenali penyulit dan komplikasi selama kehamilan. Variasi media edukasi kesehatan tentang penyulit dan komplikasi selama kehamilan perlu dikembangkan lagi sehingga semakin banyak sarana/alat untuk memberikan edukasi kesehatan pada ibu hamil khususnya tentang penyulit dan komplikasi selama kehamilan. Tim pengabdian menawarkan solusi atas permasalahan mitra yaitu dengan melakukan edukasi penyulit dan dan komplikasi ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan dengan menggunakan media Flash Cards. Adapun tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penyulit dan komplikasi pada ibu hamil dan menyediakan sarana/alat/media yang lebih bervariasi dalam melakukan edukasi kesehatan tentang penyulit dan komplikasi pada ibu hamil di Puskesmas Jabiren.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari dosen melaksanakan edukasi (pendidikan kesehatan) pada ibu hamil dengan media flash cards dan diikuti oleh mahasiswa dalam membantu dalam pelaksanaan teknis pengumpulan alat, bahan, tempat kegiatan ini. Adapun materi yang akan diberikan pada ibu hamil mengenai penyulit dan komplikasi selama

kehamilan adalah Anemia, Abortus/keguruan, Hiperemesis, Plasenta Previa dan Solusio Plasenta dengan menggunakan Flash Cards. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada ibu hamil sebanyak 15 orang dan juga di damping oleh pihak puskesmas sebanyak 3 orang. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Pada pra kegiatan dilakukan perijinan ke Dinas Kesehatan Pulang Pisau dan Puskesmas Jabiren. Tim mengkoordinasikan dengan puskesmas Jabiren untuk melakukan penyuluhan pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tersebut. Berdasarkan data yang didapatkan dari puskesmas Jabiren, jumlah ibu hamil yang berada di Wilayah tersebut sebanyak 15 orang. Semua ibu hamil diundang untuk hadir mengikuti kegiatan edukasi tersebut. Tim juga berkoordinasi kepada pihak puskesmas meminjam tempat untuk pelaksanaan kegiatan.

### 2. Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat dilakukan di Aula Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kabupaten Pulang Pisau, dengan melibatkan bantuan pihak puskesmas Jabiren sebanyak 3 orang dan juga dibantu mahasiswa Program Studi D.III Kebidanan. Dengan jadwal kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rundown Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Pukul (WIB)
1	Berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Jabiren	07.00-07.30
2	Registrasi dan Absensi	07.30-08.00
3	Perkenalan dan Menjelaskan maksud kegiatan	08.00-08.30
4	Melakukan pre test pada ibu hamil	08.30-09.00
5	Melaksanakan edukasi kesehatan pada ibu hamil tentang penyulit dan komplikasi selama kehamilan dengan menggunakan media <i>Flash cards</i>	09.00-11.00
6	Melakukan post test pada ibu hamil	11.30-12.00
7	Penutup	12.00

Pada tahap ini dengan dibantu mahasiswa membagikan dan memberikan kuesioner *pre test* kepada ibu hamil mengenai penyulit dan komplikasi pada ibu hamil kemudian setelah selesai *pre test* dilanjutkan dengan memberikan edukasi mengenai penyulit dan komplikasi pada ibu hamil dengan metode ceramah, diskusi,, tanya jawab, dan game menggunakan Flash Card. Setelah kegiatan edukasi kesehatan tentang penyulit dan komplikasi pada kehamilan selesai, dilanjutkan dengan memberikan kuesioner *post test* pada ibu hamil, untuk mengukur perubahan pengetahuan pada ibu hamil setelah dilakukan edukasi kesehatan tersebut.

### 3. Evaluasi

Kegiatan pengabdian memberikan gambaran pengetahuan ibu hamil dan sikap siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi kesehatan. Jumlah item pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan dapat lihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Item Pertanyaan

No	Pernyataan
1	Kadar Hemoglobin (Hb) dibawah/kurang dari 11 gr/dl disebut anemia
2	Di antara tanda anemia adalah letih, lesu, lemah, pusing
3	Bukan tanda bahaya jika mual dan muntah berlebih selama masa kehamilan
4	Pengeluaran janin sebelum janin dapat hidup luar kandungan disebut abortus/keguguran
5	Plasenta previa adalah letak plasenta yang menutupi sebagian atau seluruh jalan lahir
6	Tanda bahaya plasenta previa keluar darah merah segar dari jalan lahir, dan tidak ada nyeri
7	Segera periksa ke dokter jika mengalami perdarahan hebat
8	Minum air teh dapat mengobati anemia
9	Melakukan pemeriksaan rutin ke puskesmas selama kehamilan
10	Minum tablet tambah darah secara rutin dapat mencegah anemia

Adapun indicator penilaian pengetahuan dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Skor pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah item pertanyaan yang benar}}{\text{Jumlah item seluruh pertanyaan}} \times 100\%$$

Dengan kategori hasil (Nursalam, 2016)

Pengetahuan kurang :  $\geq 75\%$

Pengetahuan cukup : 56-74%

Pengetahuan baik :  $\leq 55\%$

Hasil *pre test* pengetahuan didapat hasil masih dalam kategori cukup 33,33% dan kurang 66,67% setelah dilakukan edukasi kesehatan maka nilai hasil *post test* meningkat untuk kategori pengetahuan cukup ,13,33% dan pengetahuan baik 86,67%. Sebagian besar pengetahuan ibu hamil baik dan masih perlu lagi upaya untuk dilakukan edukasi kesehatan tentang penyulit dan komplikasi selama hamil terutama pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup. Pihak puskesmas Jabiren menyabut positif hal ini dan berupaya terus untuk melakukan edukasi kepada ibu hamil terkait hal ini.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan salah satu intervensi hasil survey pendahuluan yang dilakukan di Desa Jabiren yang berada di Wilayah Puskesmas Jabiren Kabupaten Pulang Pisau. Menurut hasil survey pendahuluan 7 dari 10 ibu memiliki pengetahuan yang minim

terkait dengan mengenali penyulit dan komplikasi selama kehamilan Berdasarkan hasil koordinasi antara dosen, mahasiswa, pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau dan pihak Puskesmas Jabiren, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diijinkan untuk dilaksanakan. Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dari melakukan:

### 1. Persiapan

Pada tahapan ini Tim Pengabmas melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau dan pihak Puskesmas Jabiren, terkait kegiatan edukasi kesehatan yaitu disepakati tempat kegiatan dilaksanakan di Aula Puskesmas Janiren dengan mengundang sebanyak 15 ibu hamil. Pelaksanaan pada tanggal 8 Agustus 2023.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabmas ini bertempat di aula Puskesmas Jabiren pada tanggal 8 Agustus 2023. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Bidan Koordinator Puskesmas Jabiren. Kegiatan ini diawali dengan pengisian daftar hadir oleh peserta dan dilanjutkan dengan pengisian instrument untuk penilaian pretest dan pembagian *Flash Cards*. Pembagian *Flash Cards* ini bertujuan sebagai salah satu media dalam membantu memahami komplikasi dan penyulit pada kehamilan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. *Flash Card* Mengenal Penyulit dan Komplikasi

Gambar 1 menunjukkan *Flashcard* mengenal penyulit dan Komplikasi pada kehamilan. *Flash Cards* berisi informasi tentang Anemia, Mual Muntah Berlebih, Abortus/keguguran, Plasenta Previa, Solusio Plasenta mulai dari definisi, gejala dan cara mengatasinya. Kegiatan penyuluhan ini berlangsung sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan tampak ibu hamil sangat antusias dalam memperhatikan materi edukasi kesehatan yang disampaikan. Selain itu kegiatan ini berlangsung interaktif dalam bentuk

obrolan dan diskusi antara tim dengan ibu hamil. Sasaran yang hadir dalam kegiatan ini adalah ibu hamil berjumlah 15 orang, seperti terlihat pada Gambar 2.

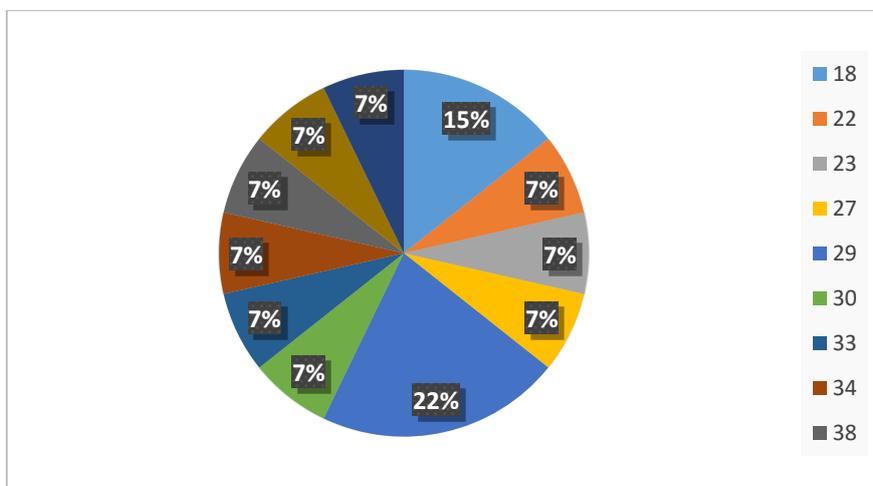


**Gambar 2.** Kegiatan Pre test dan Pengisian Materi

Pada Gambar 2 mahasiswa membagikan dan memberikan kuesioner *pre test* kepada ibu hamil mengenai penyulit dan komplikasi pada ibu hamil kemudian setelah selesai *pre test* dilanjutkan dengan memberikan edukasi mengenai penyulit dan komplikasi pada ibu hamil dengan metode ceramah, diskusi,, tanya jawab, dan game menggunakan Flash Card. Setelah kegiatan edukasi kesehatan tentang penyulit dan komplikasi pada kehamilan selesai, dilanjutkan dengan memberikan kuesioner *post test* pada ibu hamil, untuk mengukur perubahan pengetahuan pada ibu hamil setelah dilakukan edukasi kesehatan tersebut.

### 3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan guna mengukur keberhasilan kegiatan pengabmas dan keberlanjutan dari program pengabmas. Hasil pengabdian pada masyarakat ini diketahui rentang umur ibu hamil dari usia 18-43 tahun dapat dilihat pada Gambar 3 dan Tabel 3.



**Gambar 3.** Distribusi Usia Ibu Hamil

Tabel 3. Rata Rata Usia Ibu Hamil

Usia	
N	15
Mean/Rata rata	29
Minimum	18
Maksimum	43

Paling muda berusia 18 tahun dan tertua berusia 43 tahun dengan rata rata umur 29 tahun, hasil tersebut dapat dilihat pada gambar dan table di bawah ini. Adapun hasil pengetahuan pada ibu hamil dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi frekuensi pertanyaan pengetahuan ibu hamil setelah edukasi

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Kadar Hemoglobin (Hb) dibawah/kurang dari 11 gr/dl disebut anemia	15 (100%)	0
2	Di antara tanda anemia adalah letih, lesu, lemah, pusing	15 (100%)	0
3	Bukan tanda bahaya jika mual dan muntah berlebih selama masa kehamilan	5 (33,33%)	10 (67,67%)
4	Pengeluaran janin sebelum janin dapat hidup luar kandungan disebut abortus/keguguran	13 (86,67%)	2 (13,33%)
5	Plasenta previa adalah letak plasenta yang menutupi sebagian atau seluruh jalan lahir	15 (100%)	0
6	Tanda bahaya plasenta previa keluar darah merah segar dari jalan lahir, dan tidak ada nyeri	14 (93,33%)	1 (6,67%)
7	Segera periksa ke dokter jika mengalami perdarahan hebat	13 (86,67%)	2 (13,33%)
8	Minum air teh dapat mengobati anemia	7 (46,67%)	8 (53,33%)
9	Melakukan pemeriksaan rutin ke puskesmas selama kehamilan	15 (100%)	0
10	Minum tablet tambah darah secara rutin dapat mencegah anemia	14 (93,33%)	1 (6,67%)

Pada pertanyaan 1 semua ibu hamil sebanyak 100% mengetahui bahwa anemia terjadi jika kadar haemoglobin dibawah 11 gr/dl, pada pertanyaan 2 sebanyak 100% ibu hamil mengetahui tanda anemia diantaranya meliputi letih, lesu, pusing, pada item pertanyaan 3 sebanyak 67,57% ibu hamil masih belum memahami bahwa mual dan muntah berlebihan adalah tanda bahaya kehamilan. Item pertanyaan 4, sebanyak 86,67% ibu hamil mengetahui bahwa jika pengeluaran janin sebelum janin dapat hidup di luar kandungan disebut abortus/keguguran. Item pertanyaan 5, sebanyak 100% ibu hamil mengetahui bahwa Plasenta previa adalah letak plasenta yang menutupi sebagian atau seluruh jalan lahir. Item pertanyaan 6, sebanyak 93,33% ibu hamil mengetahui bahwa Tanda bahaya plasenta previa keluar darah merah segar dari jalan lahir, dan tidak ada nyeri. Item pertanyaan 7, sebanyak 86,67% ibu hamil mengetahui bahwa segera periksa ke dokter jika mengalami

perdarahan hebat. Item pertanyaan 8, sebanyak 53,33% ibu hamil mengetahui bahwa minum teh tidak dapat mengobati anemia. Item pertanyaan 9, sebanyak 100% ibu hamil mengetahui bahwa melakukan pemeriksaan rutin ke puskesmas selama kehamilan. Item pertanyaan 10, sebanyak 100% ibu hamil mengetahui bahwa minum tablet tambah darah secara rutin dapat mencegah anemia.

**Tabel 5.** Pengetahuan Ibu Hamil tentang penyulit dan komplikasi selama kehamilan

Variabel	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
<b>Umur (tahun)</b>				
Kurang	10	66,67%	0	0
Cukup	5	33,33%	2	13,33%
Baik	0	0	13	86,67%
Total	15	100%	15	100%

Berdasarkan tabel 5. Pengetahuan ibu hamil tentang mengenali penyulit dan komplikasi selama kehamilan paling banyak dengan pengetahuan kurang sebesar 66,67%. Setelah dilakukan edukasi pengetahuan ibu hamil tentang mengenali penyulit dan komplikasi selama kehamilan meningkat dengan pengetahuan baik sebesar 86,67% dan pengetahuan cukup 13,33%. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui oleh seseorang. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang, mejadi hal yang sangat penting kaitannya dengan pengetahuan ibu dalam masa kehamilan khususnya mengenali penyulit dan komplikasi selama kehamilan(Rinata, 2019). Kehamilan adalah proses alamiah yang dialami setiap wanita. Lama kehamilan yang cukup bulan/aterm adalah 37-40 minggu. Kondisi fisiologis pada kehamilan sewaktu waktu bisa berubah menjadi kondisi patologis. Ada upaya untuk mengenali sejak dini penyulit dan komplikasi selama hamil dapat menyelamatkan jiwa ibu dan bayi (Utami et al., 2019).

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan ibu hamil tentang mengenali penyulit dan komplikasi selama kehamilan paling banyak dengan pengetahuan kurang sebesar 66,67%. Setelah dilakukan edukasi pengetahuan ibu hamil tentang mengenali penyulit dan komplikasi selama kehamilan meningkat dengan pengetahuan baik sebesar 86,67% dan pengetahuan cukup 13,33%.Setelah dilakukan edukasi tentang mengenali penyulit dan komplikasi selama kehamilan mengalami peningkatan. Tersedianya sarana edukasi kesehatan tentang penyulit dan komplikasi pada ibu hamil di Puskesmas Jabiren berupa *Flash Cards*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terimakasih kepada Direktur dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah mendukung kegiatan PkM dengan nomor PkM: HK.02.03/1/5684/2023, berupa dukungan materi serta moril sehingga PkM ini bisa terlaksana dengan baik. Kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini dengan baik diantaranya Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau, Pihak Puskesmas Jabiren, Seluruh ibu hamil yang hadir, mahasiswa dan dosen pendamping.

## DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik. (2016). *Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)*. <https://sirusa.bps.go.id/index.php/dasar/pdf?kd=2&th=2015>
- Dartiwen, & Nurhayati, Y. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*.
- Fitriani, E., Utami, S., & Rahmalia, S. (2014). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Jom Psik*, 1(OCTOBER), 1.
- Husna, F., Aldika Akbar, M. I., & Amalia, R. B. (2021). Komplikasi Kehamilan Dan Persalinan Pada Kehamilan Remaja. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(2), 138–147. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i2.2019.138-147>
- Kemenkes RI. (2019). Laporan Akuntabilitas Kinerja 2018. *Direkorat Gizi Masyarakat*, 1–52(9), 1689–1699.
- Kemenkes RI. (2020). Panduan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Dalam Situasi Pandemi COVID-19. In *Kemenkes RI*. [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Panduan\\_Pelayanan\\_KB\\_dan\\_Kespro\\_Dalam\\_Situasi\\_Pandemi\\_COVID-19.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Panduan_Pelayanan_KB_dan_Kespro_Dalam_Situasi_Pandemi_COVID-19.pdf)
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). Kategori Tingkat Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97. <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/96>
- Rahmawati, S., Saraswati, D., & Lina, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Stunting. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(1), 395–405.
- Rinata, E. (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pathologi I (KEHAMILAN). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pathologi I (KEHAMILAN)*. <https://doi.org/10.21070/2019/978-623-578-11-6>
- Setiani, F. T., & Resmi, D. C. (2020). Pengaruh Terapi Non Farmakologi Dalam mengurangi Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Era Pandemi Covid 19 : Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(Mei), 26–32.
- Suhermi, S., & Amirasti, S. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Primigravida Menjelang Persalinan. *Window of Nursing Journal*, 01(01), 7–14. <https://doi.org/10.33096/won.v1i1.23>
- Utami, N., Sari, R. D. P., Kurniati, I., Graharti, R., & Prabowo, A. Y. (2019). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Ibu dalam Masa Kehamilan dan Nifas di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. *Jurnal Kedokteran Unila*, 3(1), 10–15. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/2197>
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>
- World Health Organization [WHO]. (2022). *Mortality Frequency Measures*.

<https://www.cdc.gov/csels/dsepd/ss1978/lesson3/section3.html>

Wulandari, S., S. R. J., & Noviadi, P. (2021). Analisis Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palembang. *JMJ*, 9(3), 324–332. <https://online-journal.unja.ac.id/kedokteran/article/view/14850/12113>